

PENDAMPINGAN AUDITOR DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR UNTUK AUDIT PADA BADAN LAYANAN UMUM PEMERINTAH

AUDITOR GUIDANCE AND TECHNICAL GUIDANCE IN DEVELOPING AUDITOR COMPETENCY FOR AUDITS IN GOVERNMENT PUBLIC SERVICE AGENCIES (BLU)

¹⁾Wimba Respatia, ²⁾Kurnia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, Indonesia.

*Email: ¹⁾wimbarespatia@stiesia.ac.id; ²⁾kurnia@stiesia.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi auditor dalam melakukan audit pada BLU, memberikan penguatan proses audit dan penyusunan modul pelatihan. Pengembangan kompetensi auditor pada KAP dalam lingkup BLU menjadi penting untuk memastikan pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap kinerja keuangan BLU. Pendampingan secara intensif kepada auditor pada KAP agar memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan audit terhadap BLU. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan pada bulan November 2024. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi masalah, pelatihan dan pendampingan serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Peserta diberikan pre test dan post test terkait pemahaman prosedur audit BLU. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kompetensi auditor dalam pengelolaan keuangan BLU, adanya pemahaman mendalam terkait proses audit khusus pada BLU yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan entitas bisnis lainnya, dan adanya panduan dan modul pelatihan yang komprehensif mengenai audit pada divisi BLU.

Kata Kunci: pendampingan; kompetensi auditor; badan layanan umum; kantor akuntan publik

ABSTRACT

The development of auditor competency at KAP within the scope of BLU is important to ensure more effective supervision and evaluation of BLU financial performance. Intensive mentoring for auditors at KAP so that they have adequate competence in conducting audits of BLU. The purpose of this community service activity is to improve the competence of auditors in conducting audits at BLU, provide strengthening of the audit process and preparation of training modules. This activity was carried out by providing training and mentoring to auditors at the Public Accounting Firm (KAP) Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan in November 2024. The stages of the activity include problem identification, training and mentoring as well as monitoring and evaluation of activities. Participants were given pre-tests and post-tests related to understanding BLU audit procedures. The results of this activity are an increase in auditor competence in BLU financial management, an in-depth understanding of the special audit process at BLU which has unique characteristics compared to other business entities, and a comprehensive guide and training module regarding audits in the BLU division.

Keywords: mentoring; auditor competence; public service agency; public accounting office

Received: 2024-12-12; Approved: 2025-11-18; Published: 2025-12-12

PENDAHULUAN

BLU adalah Badan Layanan Umum, yaitu unit kerja di lingkungan pemerintah yang menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat. BLU dibentuk berdasarkan PP 23/2005 dan beroperasi di bawah kementerian negara, lembaga, atau pemerintah daerah. Badan Layanan Umum (BLU) memiliki peran strategis dalam penyediaan layanan publik yang optimal dan transparan. Audit Badan Layanan Umum (BLU) unik karena entitas ini menggabungkan mekanisme keuangan pemerintah dengan prinsip-prinsip bisnis. Menurut LPKN (2025), temuan-temuan yang sering dijumpai oleh auditor dalam proses audit BLU mencerminkan dinamika manajerial, kelemahan sistemik, serta tantangan implementasi kebijakan yang masih harus disempurnakan. Menurut Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (2025), tantangan utama BLU adalah kapabilitas auditor dalam kegiatan audit. Auditor dituntut meningkatkan kompetensi, mulai dari pemahaman bisnis BLU, teknik audit modern, hingga sertifikasi profesi. Pelatihan berbasis simulasi audit BLU dan kolaborasi dengan institusi akademik dapat menjadi solusi. Selain itu, Penyempurnaan Regulasi dan Standar Sebagai entitas yang relatif baru, BLU masih dalam proses penyempurnaan regulasi. Auditor perlu berperan aktif memberikan masukan ke regulator berdasarkan temuan lapangan agar regulasi semakin relevan dan praktik BLU semakin efektif.

Salah satu dasar hukum utama yang mengatur kewajiban audit bagi BLU adalah Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005. Dalam pasal 27 ayat 8, dinyatakan bahwa laporan keuangan BLU wajib diaudit oleh pemeriksa eksternal pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ini menunjukkan bahwa audit tidak hanya merupakan praktik yang baik, tetapi juga merupakan kewajiban hukum. Selain itu, dalam konteks Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), terdapat ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan audit yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Dalam pasal 99 menyebutkan bahwa laporan keuangan BLUD juga harus diaudit oleh pemeriksa eksternal pemerintah atau KAP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut Lembaga Sosialisasi dan Edukasi Indonesia (2025), audit keuangan BLUD wajib dipenuhi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Laporan keuangan BLUD terdiri atas: Neraca, Laporan operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam menjalankan fungsinya, BLU dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya terkait pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Isu yang muncul adalah bagaimana Auditor yang bertugas mengawasi BLU, terutama dari Kantor Akuntan Publik (KAP), memerlukan kompetensi yang spesifik untuk memahami regulasi, sistem akuntansi, dan

pengelolaan keuangan yang berlaku khusus di BLU. Kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak terlepas dari adanya pengembangan yang dilakukan organisasi maupun individu sehingga pengembangan kompetensi perlu untuk selalu dilakukan dan difasilitasi oleh organisasi untuk menunjang keberhasilan auditor dalam menjalankan tuags (Hidayat, 2023). Pengembangan kompetensi auditor pada KAP dalam lingkup BLU menjadi penting untuk memastikan pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif terhadap kinerja keuangan BLU. Salah satu bentuk pengabdian ini adalah memberikan pendampingan secara intensif kepada auditor pada KAP agar memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan audit terhadap BLU. Dengan demikian, kewajiban bagi Badan Layanan Umum (BLU) untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) diatur secara jelas dalam berbagai peraturan perundang-undangan, memastikan bahwa pengelolaan keuangannya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Masalah yang timbul adalah (1) Bagaimana untuk meningkatkan kompetensi teknis auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memahami regulasi dan standar yang berlaku pada Badan Layanan Umum (BLU)?; (2) Bagaimana untuk memberikan pemahaman mendalam terkait proses audit khusus pada BLU yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan entitas bisnis lainnya?; (3) Bagaimana panduan dan modul pelatihan yang komprehensif mengenai audit pada divisi BLU dirumuskan?. Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memahami regulasi dan standar yang berlaku pada Badan Layanan Umum (BLU). Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam terkait proses/tahapan audit khusus pada BLU yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan entitas bisnis lainnya. Penyelarasan tahapan audit dengan peraturan regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Keuangan) dan standard professional akuntan public (SPAP) menjadi salah satu indikator kualitas audit yang dapat disikapi oleh auditor (Irianto dan Djaddang, 2024). Sebagai bagian dari pengabdian, juga akan disusun panduan dan modul pelatihan yang komprehensif mengenai audit pada divisi BLU. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan akuntabilitas dan kualitas hasil audit pada BLU dapat ditingkatkan secara signifikan. Hasil penelitian Mailuhu et al. (2014) menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi dan independensi seorang auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukan. Hasil penelitian Junaid et al. (2021) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kompetensi teknis bagi auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memahami regulasi dan standar yang berlaku pada BLU sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap semester bagi auditor di KAP.

METODE

Metode menguraikan cara-cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Masalah yang timbul berkaitan dengan adanya regulasi dan standar yang berlaku pada BLU dan para akuntan publik harus memiliki kompetensi teknis yang memadai. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan dan bimbingan teknis untuk pengembangan kompetensi bagi auditor KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan.

Khalayak sasaran

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pengaplikasian keilmuan akuntansi dalam berbagai sektor, khususnya sektor pemerintah. Sasaran program ini adalah seluruh auditor di Kantor Akuntan Publik Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan (Divisi Badan Layanan Umum) yang melakukan audit pada BLU pemerintah. Kantor Akuntan Publik Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan berkantor di Jalan Penjaringan Timur Kota Surabaya.

Lokasi kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Villa Bhawana 1, Tretes Kota Pasuruan pada bulan November 2024.

Tahapan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Identifikasi masalah (mapping)

Mengidentifikasi masalah dan tantangan auditor untuk audit Badan Layanan Umum (BLU) pemerintah.

b. Pelatihan dan pendampingan secara offline melalui tatap muka secara langsung. Pelatihan dan pendampingan dilakukan pada auditor yang terdapat di KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan. Narasumber menyampaikan materi tentang regulasi dan standar yang berlaku pada BLU, proses audit khusus pada BLU dan dilanjutkan dengan penyusunan buku panduan dan modul pelatihan mengenai audit pada divisi BLU. Pendalaman materi disampaikan melalui forum tanya jawab selama pelatihan dan pendampingan offline.

c. Monitoring evaluasi (monev) mengenai materi melalui pengisian test meliputi: pre test, past test kecil terhadap peserta KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan untuk mengetahui wawasan mereka sebelum dan sesudah mengikuti acara ini. Hasil dari tahapan ini berguna untuk bahan evaluasi yang bisa digunakan sebagai landasan di pengabdian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat. Adapun peserta pada kegiatan pengembangan kompetensi auditor untuk audit pada BLU pemerintah adalah para auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan. Program bimbingan teknis dan pendampingan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang Sutjipto Ngumar dan Rekan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi auditor dalam melakukan audit pada Badan Layanan Umum (BLU). Menurut (Agoes, 2012) audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen berserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Auditor harus memiliki dan meningkatkan pengetahuan mengenai metode dan teknik audit serta segala hal yang menyangkut pemerintahan seperti organisasi, fungsi, program, dan kegiatan pemerintahan (BPKP, 2010). Dengan adanya kompetensi yang dimiliki auditor akan meningkatkan kualitas audit (Aprilia, 2023). Hasil penelitian Tjahjono dan Adawiyah (2019) menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karenanya, para auditor diberikan bekal pengetahuan dan kompetensi tentang regulasi terbaru, khususnya regulasi dan standar tentang BLU, serta proses audit khusus pada BLU dan buku panduan dan modul pelatihan mengenai audit pada divisi BLU.

Kegiatan diawali dengan identifikasi masalah dan dilanjutkan dengan pemberian bimbingan teknis dan pendampingan yang diberikan kepada auditor KAP Bambang Sutjipto Ngumar dan Rekan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Auditor

Membekali auditor dengan pemahaman tentang:

- Regulasi terkait BLU, seperti PP 23/2005 dan Permendagri 79/2018.
- Standar akuntansi dan pengelolaan keuangan spesifik BLU.

2. Penguatan Proses Audit

Memberikan pemahaman mendalam tentang metode audit yang relevan untuk BLU, yang memiliki karakteristik unik dibandingkan entitas bisnis lainnya.

3. Penyusunan Modul Pelatihan

Menyediakan panduan komprehensif untuk membantu auditor memahami dan menerapkan prosedur audit pada BLU.

Kegiatan ini memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi pada Inklusi Akuntabilitas

BLU merupakan bagian strategis dalam penyediaan layanan publik. Kompetensi auditor yang memadai memastikan pengelolaan keuangan BLU lebih transparan dan sesuai standar.

2. Peningkatan Kualitas Audit

Pengembangan kompetensi auditor akan menghasilkan laporan audit yang lebih akurat dan berkualitas tinggi, mendukung perbaikan tata kelola BLU.

3. Manfaat bagi Peserta

Auditor KAP mendapatkan pengetahuan baru melalui pembelajaran interaktif, termasuk pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman.



**Gambar 1. Kegiatan Pengembangan Kompetensi Auditor
Divisi Badan Layanan Umum**



**Gambar 2. Penyampaian Materi Pengembangan Kompetensi Auditor
Divisi Badan Layanan Umum**



Gambar 3. Foto Bersama

Pemaparan materi yang berlangsung singkat dan padat mendapat atensi yang sangat serius dari peserta KAP BS yang hadir dalam acara itu. Dilakukan Pre Test dan Post Test kecil terhadap peserta KAP BS untuk mengetahui wawasan mereka sebelum dan sesudah mengikuti acara ini.

Kemudian acara ditutup dengan Foto bersama sebagai keakraban antara peserta dengan narasumber acara berlangsung dengan lancar dan sukses.

Hasil kegiatan ini memberikan manfaat bagi auditor dimana para auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan, yaitu sesuai dengan Standar Auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Dalam melaksanakan audit, auditor harus mempunyai kompetensi di bidang akuntansi dan auditing serta memiliki independensi terhadap klien yang di audit. Hasil penelitian Respatia (2022) menunjukkan bahwa pengalaman audit dan skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Mubarakah (2021) membuktikan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi sangat dibutuhkan oleh auditor agar dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Auditor harus memiliki keahlian dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan bukti audit. Keahlian inilah yang membedakan auditor dan akuntan. Menentukan prosedur audit yang tepat, memutuskan jumlah dan unsur yang harus diuji, serta mengevaluasi hasilnya adalah tugas yang dilaksanakan oleh auditor. Dalam melaksanakan audit, auditor harus menggunakan seluruh keahliannya dalam bidang akuntansi dan auditing (Mailuhu et al. 2014). Untuk mengetahui terjadi peningkatan kompetensi, tim pengabdian memberikan Pre Test dan Post Test kecil terhadap peserta KAP BS. Hasil post test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dari yang sebelumnya tidak tahu (0%) menjadi tahu (100%) tentang Regulasi terkait BLU, seperti PP 23/2005 dan Permendagri 79/2018 serta Standar akuntansi dan pengelolaan keuangan spesifik BLU.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kompetensi teknis auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memahami regulasi dan standar yang berlaku pada Badan Layanan Umum (BLU), dapat memberikan pemahaman mendalam terkait proses audit khusus pada BLU yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan entitas bisnis lainnya. Selain itu, disusun panduan dan modul pelatihan yang komprehensif mengenai audit pada divisi BLU. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik, diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas audit pada BLU oleh auditor KAP. Kompetensi yang diperoleh auditor akan berkontribusi pada kualitas audit yang lebih baik, dan secara tidak langsung, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada BLU. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan auditor KAP akan lebih kompeten dalam melakukan audit terhadap BLU, sehingga mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada instansi

pemerintah. Hasil dan harapan yang ingin dicapai pada kegiatan yang berlangsung sukses ini adalah menegaskan komitmen manajemen KAP untuk mendukung penguatan tata kelola keuangan pemerintah. Diharapkan, auditor dari KAP Bambang Sutjipto Ngumar dan Rekan dapat lebih kompeten dalam melaksanakan audit, mendukung transparansi keuangan, dan mendorong pengelolaan BLU yang lebih baik. Melalui program ini, tidak hanya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, tetapi juga memperkokoh sinergi antara dunia akademis dan profesional dalam membangun tata kelola keuangan yang lebih baik untuk instansi pemerintah.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprilia, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Satuan Pengawasan Internal Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SPI PTKIN BLU Di Wilayah Jawa, Sumatera Dan Sulawesi). *Artikel*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- BPKP. (2010). *Pedoman Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja*. Deputi IV BPKP. Jakarta.
- Hidayat, M. R. (2023). Pengembangan Kompetensi Auditor Internal pada Bidang Pengawasan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, Issue 2: 327-336.
- Irianto, N. Y. dan S. Djaddang. (2024). Peran Kompetensi Auditor atas Pengaruh Skala Entitas Terhadap Kualitas Audit (Studi BUMN di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. Vol. 11 No. 3. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i3.707>
- Junaid, A., Haeruddin, S. H., dan Sari, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit pada Masa Pandemi Covid-19. *YUME Journal of Management*. Vol. 4 (3).
- Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional. (2025). *BLU di Mata Auditor*. <https://diklatlpkn.id/2025/05/20/blu-di-mata-auditor/>

- Lembaga Sosialisasi dan Edukasi Indonesia. (2025). *Bimtek Tata Cara Proses dan Mekanisme Audit Internal Badan Layanan Umum (BLU) dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)*. <https://lseidiklat.org/app/lsei/index/read/bimtek-audit-internal-blu-dan-blud/>
- Mailuhu, R., Mogi, G. B., dan Kalangi, L. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi: Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Sulawesi Utara). *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*.
- Mubarokah, U. (2021), Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualiatas Audit. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)* Vol. 10 (2).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Jakarta.
- Respatia, W. (2022). Factors in Detecting Fraud: Study of a Public Accounting Firm in Surabaya. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. Volume 5 Issue 09.
- Tjahjono, M. E. S. dan Adawiyah, D. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol. 12 (2).